

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi aspek metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data. Menurut Arikunto (1989 : 72) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan data penelitian hasil dilapangan dengan maksud untuk memecahkan masalah. Metode ini bertujuan pada pemecahan masalah yang didasarkan pada kenyataan dan fakta dari data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Metode deskriptif dijelaskan oleh Surachmand (1985:139) bahwa :

Metode deskriptif esensinya membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil studi komparatif atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif seperti anket, tes, interview, dan lain-lain atau mengadakan klasifikasi ataupun mengadakan penilaian, menetapkan standar (normatif), menetapkan hubungan dan kedudukan (status) atau dengan unsur lainnya.

Metode deskriptif diharapkan dapat menjabarkan kebutuhan sarana-prasarana fisik dan social masyarakat di kabupaten Bandung Barat dengan

meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sumaatmadja (1988:112) populasi adalah semua kasus dan gejala yang ada di daerah penelitian. Populasi penelitian geografi meliputi kasus, masalah, peristiwa, gejala (fisik, sosial, ekonomi, politik) yang ada pada ruang geografi tertentu sedangkan Menurut Sudjana (1992:6) pengertian populasi adalah :

Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi.

Dalam penelitian ini ditetapkan sebagai populasi adalah semua gejala yang berkaitan dengan aspek-aspek sarana prasarana yang berada di Kabupaten Bandung Barat, yaitu kondisi ruang dan fenomena yang terdapat dan terjadi di Kabupaten Bandung Barat. Penulis menetapkan populasi pada penelitian ini ke dalam dua bagian, yaitu :

- a. Populasi wilayah, yaitu seluruh wilayah Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 15 kecamatan (Kecamatan Padalarang, Kecamatan Batujajar, Kecamatan Cipatat, Kecamatan Ngamprah, Kecamatan Cililin, Kecamatan Sindangkerta, Kecamatan Cipongkor, Kecamatan Gununghalu, Kecamatan Cikalongwetan, Kecamatan Cipeundeuy, Kecamatan Lembang, Kecamatan Cisarua, Kecamatan Parongpong,

Kecamatan Rongga, Kecamatan Cihampelas), didalamnya terdapat 165 desa.

- b. Populasi manusia, yang menjadi populasi manusia adalah seluruh penduduk yang ada di Kabupaten Bandung Barat

Populasi ini dilakukan untuk mengukur kuantitas dari berbagai fasilitas dengan melihat adanya fasilitas-fasilitas di Kabupaten Bandung Barat yang digunakan dalam pengembangan wilayah Bandung Barat ke arah pembangunan selanjutnya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan dan yang paling utama sampel ini harus mewakili sifat-sifat populasi. Dalam Nursid Sumaatmadja (1988:112), Menyebutkan juga bahwa “besarnya sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti yang terpenting adalah sampel harus mewakili sifat populasi”, sedangkan dalam Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti.

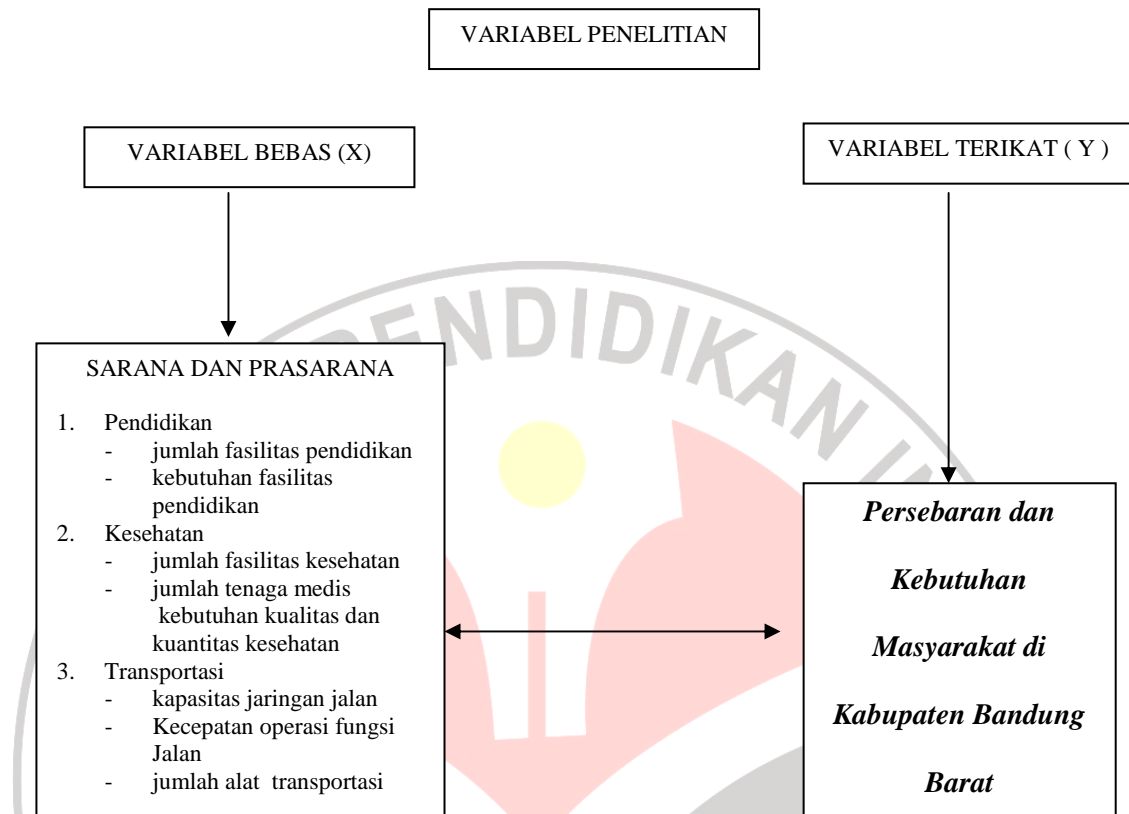
Agar penelitian lebih terfokus dan tidak melebar serta melihat segala kemungkinan yang terjadi maka diambil Sampel wilayah, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel kecamatan yaitu 3 kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki 15 kecamatan yaitu Kecamatan Cisarua, Kecamatan Cipatat, Kecamatan Cikalongwetan.

C. Variabel Penelitian

Dalam Arikunto (2002:99) mengartikan variabel sebagai objek penelitian, atau apa yang terjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Rafi'I (1989 : 102) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*), variabel antara dan variabel terikat (*Depent Variabel*).

Dalam Singarimbun menjelaskan (1989:48) menjelaskan bahwa variabel adalah konsep yang lebih dari satu nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini variabel bebasnya merupakan sejumlah kebutuhan yang telah tersedia di masyarakat dengan berkembangnya Kabupaten Bandung Barat tentunya membutuhkan sarana-prasarana baru untuk mendukung pembangunan di kabupaten yang baru berdiri ini, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan kebutuhan yang terjadi pada masyarakat di Kabupaten Bandung Barat.

Dapat dilihat pada bagan variabel penelitian dibawah ini :



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data akan berbeda-beda disesuaikan kebutuhan penelitian yang harus dikumpulkan oleh penulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Observasi Lapangan

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual dan langsung.

Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati, mengidentifikasi, dan mencatat data yang mendukung

terhadap persebaran dan kebutuhan masyarakat terhadap sarana-prasarana di Kabupaten Bandung Barat.

2. Studi Kepustakaan

Penulis membutuhkan data yang bersifat teoritis dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang relevan dengan masalah yang dikaji. Melalui studi kepustakaan ini penulis memperoleh teori-teori atau konsep yang relevan yang berhubungan dengan masalah-masalah penelitian.

3. Studi dokumentasi

Studi ini digunakan untuk melengkapi data yang bersifat dokumen. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari dan mendapatkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu menganalisa gejala/fakta dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa pendapat serta data-data yang bersifat non angka yang terdapat pada masa sekarang di daerah penelitian. Teknik analisa kuantitatif yaitu mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka atau yang bersifat matematik. Perbedaan kedua analisi tersebut hanya terletak pada data yang dikumpulkan.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (dalam Arifin, 2008:38) untuk menganalisis gejala atau fakta dengan mengolah dan menginterpretasikan data berupa

pendapat serta data yang bersifat non angka yang terdapat pada masa sekarang di daerah penelitian. Hasilnya berupa pengkategorian dengan prosentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan : P : Nilai prosentase

f : frekuensi munculnya data

n : Jumlah data keseluruhan

Untuk mempermudah dalam penafsiran maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006 :57), dimana :

Table 3.1

Kriteria Prosentase

Persentase (%)	Penafsiran
0%	Ditafsirkan tidak ada
1 – 24%	Sebagian kecil
25 – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51 – 74%	Sebagian besar
75 – 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2006:57)